Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

# Pengaruh temperatur ANIL 450, 500, 550, 600, 650, 700 dan 750°C terhadap besar butir, koefisien pengerasan regangan dan koefisien anisotropi baja SPHC-CQI

Mustafa Kamal, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20244458&lokasi=lokal

------------------------------------------------------------------------------------------

Abstrak

Baja SPHC CQt yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah baja lembaran canai panas produksi PT COLD ROLLING HILL CCRM. PT Krakatau Steel, Cilegon. Baja ini termasuk kelompok SPHC. Baja ini umumnya sebagai bahan baku untuk proses canai dingin dan selanjutnya dapat diperuntukkan sebagai bahan baku metal forming. Rangkaian penelitian yang dilakukan adalah untuk mencari temperatur anil optimum pada Lembaran baja SPHC CGI yang telah mengalami canai dingin 65%. Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa temperatur anil 65O°C menghasilhan Lembaran baja dengan sifat mampu bentuk yang optimum. Lembaran baja hasil ini memiliki nilai rata-rata bilangan besar butir ASTM (6)8.7Q3, koefisien anisotropt CR) 1.3294 dan koefisien pengerasan regangan Cn) sebesar 0.2533 serta kehuatan tarik 32.951 kg/mm2. Lembaran baja hasil anil 700 dan. 750°C memiliki nilai ukuran bulir, koefisien n dan R yang lebih tinggi dibandingkan lembaran baja hasil anil 650°C, tetapi lembaran-Lembaran baja hasil kedua anil ini memiliki kekuatan tarik yang lebih rendah C3O.19i dan 29.262 kg/mm2J dan ukuran butir yang cukup rasa cweaah mengalami penumbuhan bulir cg masing-masing adalah 8.538 dan 8.452).